



Sekda Ajak Awasi Distribusi Gas Elpiji Subsidi 16

KAYONG, TRIBUN - Pemerintah Kabupaten Kayong Utara telah membahas Pemetaan Distribusi dan Penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) gas elpiji 3 kg bersubsidi di tahun 2023. Hal ini dilakukan untuk upaya pendistribusi gas elpiji bersubsidi yang semakin efisien, optimal dan sesuai harapan.

Mengenai hal ini, Sekretaris Daerah Kayong Utara, Hilaria Yusnani menerangkan dalam melakukan langkah pengawasan dan monitoring melalui Tim Terpadu yang telah dibentuk. Untuk itu, distribusi elpiji 3 kg di tahun 2023 diharapkan lebih tepat sasaran

dan efisien, melalui Tim Terpadu Monitoring dan Koordinasi dalam Pengendalian BBM dan elpiji 3 kg bersubsidi kedepannya yang akan melakukan pemantauan.

Kemudian, Sekda Hilaria menuturkan selaku Pemerintah Daerah bersama-sama membantu memberikan pemahaman dan edukasi serta pengawasan pendistribusian elpiji bersubsidi ini.

"Kami selaku Pemerintah Daerah, mengajak secara bersama-sama untuk membantu melakukan edukasi kepada masyarakat dan memonitoring serta pengawasan di tingkat sub penyalur terkait pendistribusian el-

piji 3 kg di wilayah masing-masing dengan memperhatikan Surat Edaran Direktur Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI perihal Pengendalian Pengguna elpiji 3 kg," terang Sekda Hilaria, Jumat (27/1/23).

Sementara itu, Kapolres Kayong Utara melalui Kabagops Polres Kayong Utara AKP Bambang Hendri menuturkan akan melakukan pengawasan secara langsung serta menindak tegas terhadap pangkalan penyalur gas elpiji bersubsidi yang tidak sesuai aturan yang telah ditetapkan Pemerintah Daerah. (jov)